

## ABSTRAK

### **Eko Kadewa : Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Orang-Orang Arif Dan Implikasinya Untuk Bimbingan Konseling Dan Sufi Healing**

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui ontologi, epistemologi dan aksiologi kearifan dalam pengetahuan orang-orang arif. Orang arif ('*ârif*') yang dimaksud dibesarkan dalam tradisi Islam (tasawuf) dan berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, meskipun kemudian mereka menjadi akademisi dan pejabat pemerintah. Untuk mencapai tujuan dilakukan studi tokoh, melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Tokoh '*ârif*' yang distudi meliputi pimpinan pondok pesantren Suryalaya Tasikmalaya, seorang dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Mantan Gubernur Jawa Barat. Analisis data dengan reduksi, *display* data dan menarik simpulan. Hasil studi menunjukkan bahwa tokoh arif memandang kalbu (hati) spiritual sebagai objek kearifan. Tokoh arif pesantren mengetahui bahwa hati memiliki tujuh lapis, dan mengamalkan cara-cara (zikir) untuk meraih kearifan. Sementara arif akademik dan pemerintahan dibaiat oleh tokoh arif pesantren tetapi membahas bahwa kalbu memiliki empat lapis. Mereka juga mengamalkan zikir tertentu untuk mem-berdayakan hati untuk mencapai kearifan, nilai yang terdapat bagi orang yang sampai pada karifan bisa membuat hati orang lain tentram. Implikasi temuan studi adalah agar kearifan diwujudkan melalui bimbingan konseling dan sufi healing, Dengan baiat guru. Perlu dikembangkan model bimbingan konseling dan sufi healing untuk mengembangkan perilaku arif.

**Kata kunci:** ontologi, epistemologi, aksiologi, kearifan dan orang arif serta bimbingan konseling dan sufi healing.